

## RINGKASAN

Tanah gambut merupakan tanah yang kurang baik untuk pembangunan konstruksi karena memiliki nilai daya dukung tanah yang rendah dan pemampatan yang besar serta memiliki nilai CBR rendah. Metode untuk meningkatkan nilai daya dukung tanah salah satunya dengan cara stabilisasi kimiawi. Campuran yang digunakan POFA (*Palm Oil Fuel Ash*) hasil pembakaran cangkang sawit yang telah disaring menggunakan saringan lolos No.20 dan Tertahan No.30. Kandungan yang terdapat pada POFA dapat menutupi rongga pori pada tanah sehingga dapat meningkatkan nilai daya dukung tanah. Variasi penambahan POFA sebesar 0%, 25%, 30%, 35%, dan 40% terhadap berat tanah kering dengan waktu pemeraman 0 hari, 7 hari, 14 hari dan 28 hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai daya dukung tanah gambut dengan penambahan POFA (*Palm Oil Fuel Ash*) yang dilihat dari nilai CBR. Hasil pengujian tanah gambut yang berada di Tangkit Baru termasuk kedalam tanah yang memiliki daya dukung yang rendah dengan nilai CBR sebesar 2,70%. Nilai CBR tertinggi pada pencampuran POFA diperoleh pada persentase 40% dengan masa pemeraman 28 hari sebesar 5,80%. Maka setiap penambahan variasi menunjukkan adanya kenaikan nilai CBR dan berdasarkan lamanya waktu pemeraman yang dilakukan akan semakin meningkatkan nilai daya dukung tanah.

**Kata kunci :** Tanah Gambut, Stabilisasi Tanah, Stabilisasi Kimiawi, POFA, CBR